



SIARAN PERS
Untuk Segera Diterbitkan

Musik #KerenTanpaRokok di IDPFest 2019

Jakarta, 28 Maret 2019 – Hari ini, Festival Drum dan Perkusi Indonesia (IDPFest) 2019 dibuka. Festival yang akan menampilkan karya, alat, pemain, serta permainan drum dan perkusi yang sangat menarik ini akan berlangsung pada 28 – 31 Maret 2019. Demi mendukung generasi muda kreatif yang sehat dan produktif, Komnas Pengendalian Tembakau mendukung IDPFest 2019 dalam kampanye “Musik #KerenTanpaRokok”.



Seperti yang kita ketahui, musik adalah salah satu alat industri rokok dalam pemasaran mereka yang menarget anak-anak dan remaja. Musik sebagai bahasa universal dianggap menjadi alat yang sangat efektif dalam menarik simpati anak-anak dan remaja pada produk mereka. Karena itu, industri rokok dikenal sangat “murah hati” memberikan dukungan finansial pada acara-acara musik, tidak hanya di Indonesia, tapi juga di seluruh dunia.

Namun sayangnya, tidak seperti kebanyakan negara lain yang telah memiliki aturan larangan iklan, promosi, dan sponsor rokok, Indonesia masih sangat terbuka pada *sponsorship* rokok. Karena itu, tidak heran masih banyak sekali acara musik di Indonesia yang disponsori rokok. Padahal, sponsor oleh produk berbahaya seperti rokok akan membuat masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, “lupa” pada produknya yang sangat merugikan. Hal ini juga yang menyumbang naiknya prevalensi perokok pemula di Indonesia dari 7,2% di tahun 2013 menjadi 9,1% di 2018 (Riskesdas).

Karena itu, Komnas Pengendalian Tembakau yang sangat menaruh perhatian pada ancaman masa depan anak-anak Indonesia akibat konsumsi rokok yang tinggi, sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan IDPFest yang telah berkomitmen untuk tidak menerima sponsor rokok dalam kegiatannya. Terlebih, kegiatan yang sangat positif sebagai sarana pengembangan bakat anak-anak Indonesia dalam seni musik ini diikuti banyak anak yang datang dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Dukungan Komnas Pengendalian Tembakau terhadap IDPFest telah dilakukan sejak 2017, dan ini merupakan tahun ke-3.

“Diharapkan kegiatan ini menjadi contoh bagi acara musik lainnya; bahwa acara musik tetap bisa eksis dan berkembang meskipun tidak disponsori rokok. Sebaliknya, acara musik dan musisi tanpa sponsor rokok justru mendudukkan dirinya setara dengan acara musik dan musisi kelas dunia yang tidak lagi disponsori rokok. Musik yang menjadi simbol kemerdekaan berekspresi, sudah semestinya merdeka dari asap dan candu sponsor rokok,” jelas Margianta Surahman, Juru bicara Gerakan Muda FCTC, dalam acara jumpa pers IDP Fest 2019 hari ini.

* * *

Keterangan lebih lanjut, hubungi kantor Komnas Pengendalian Tembakau (021) 3917354 / sekretariat@komnaspt.or.id .